

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu dari komoditi ternak perah, sapi perah merupakan sapi yang hasil utamanya adalah susu, sapi perah pun juga tergolong sebagai penghasil susu yang sangat baik dibanding ternak perah lain nya baik itu kualitas maupun kuantitasnya. Adapun salah satu jenis sapi perah yang banyak dikembangkan adalah jenis Friesian Holstein atau banyak Masyarakat yang mengenalnya dengan sebutan sapi FH. Sapi perah Friesian Holstein ini telah banyak dibudidayakan di berbagai negara dan menjadi yang terbanyak juga dalam urusan produksi susu di peternakan susu. Sapi perah Friesian Holstein ini asalnya dari benua Eropa, lebih tepatnya lagi sapi perah Friesian Holstein ini dikembangkan di Belanda, yaitu di daerah Holland Utara dan Friesland.

Sapi perah sendiri memiliki potensi yang sangat besar apabila dikembangkan di negara beriklim tropis seperti Indonesia, hal ini bisa terjadi sebab kebutuhan susu dalam negeri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, bahkan mengutip dari data Badan Pusat Statistik (2021) yang menyatakan bahwa produksi susu sapi di negara Indonesia per tahun 2021 sebanyak 997.350 ton/tahun sedangkan tingkat konsumsi Masyarakat Indonesia terhadap susu sejumlah 3.800.000 ton/tahun. Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa produksi susu di negara Indonesia sendiri masih belum mampu untuk mencukupi kebutuhan susu nasional.

Daya produksi susu yang dihasilkan di negara Indonesia masih tergolong sangat rendah apabila digunakan untuk memenuhi kebutuhan susu nasional. Maka dari itu diperlukan adanya peningkatan hasil produksi susu, baik itu kualitas maupun kuantitasnya. Dan juga perlu adanya perhatian khusus terhadap beberapa faktor yang mempunyai pengaruh serta hubungan langsung terhadap hasil produksi susu seperti manajemen pemeliharaan. Manajemen pemeliharaan sapi perah fase laktasi adalah sekumpulan kegiatan atau aktivitas pemeliharaan sapi perah induk yang sedang berada pada fase laktasi atau bisa juga disebut masa produksi susu,

adapun kegiatan yang ada di dalam manajemen pemeliharaan sapi perah fase laktasi yaitu meliputi pemberian pakan dan minum, tata kelola kandang, manajemen reproduksi, manajemen pemerahan, serta pengelolaan kesehatan ternak.

Manajemen pemeliharaan juga menjadi faktor penentu hasil ternak. Dengan manajemen pemeliharaan yang bagus (tersusun dan terencana), maka tidak akan menutup kemungkinan untuk terjadinya peningkatan kualitas maupun kualitas pada hasil ternak.

UPT PT Dan HMT BATU merupakan unit pelaksana teknis yang bergerak di sektor peternakan utamanya di bidang pembibitan sapi perah. UPT PT Dan HMT BATU berada di bawah naungan Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan. Di UPT PT Dan HMT BATU terbagi menjadi beberapa bagian kandang dan bidang seperti kandang laktasi, kandang bunting, kandang pedet, kandang dara, kandang kering, gudang konsentrat, chopper, bidang kesehatan hewan.

Magang merupakan kegiatan bagi mahasiswa untuk melatih skill yang dilakukan di UPT PT Dan HMT BATU yang berlokasi di Batu. Magang ini berlangsung selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai 30 November 2024. Yang bertujuan untuk menggali dan menambah wawasan di bidang peternakan yang tidak diperoleh saat perkuliahan akan tetapi dapat diperoleh atau dilakukan di tempat magang sehingga nantinya dapat dijadikan bekal saat bekerja setelah lulus dari Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang ini dilakukan agar mahasiswa nantinya dapat memperoleh pengetahuan serta pengalaman yang belum didapat di bangku perkuliahan, utamanya pada manajemen pemeliharaan sapi perah fase laktasi di UPT PT Dan HMT BATU. Serta agar nantinya dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Melatih serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan di bidang peternakan khususnya di bidang manajemen pemeliharaan sapi perah fase laktasi guna dapat mengasah serta memantapkan kemampuan dan keterampilan untuk menambah kepercayaan diri serta pengalaman.

1.2.3 Manfaat Magang

Dapat memperoleh wawasan dan keterampilan di bidang pemeliharaan sapi perah, melatih skill, dan menambah pengalaman bekerja dalam industri peternakan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di UPT PT Dan HMT BATU Kecamatan Junrejo, Kabupaten Batu, dengan komoditi sapi perah yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai 30 November 2024. Adapun untuk jadwal kerja dilakukan selama setiap hari dengan ada libur 1 hari di tiap satu minggunya, untuk waktunya sendiri dilakukan mulai pukul 05.00 WIB untuk kandang laktasi dan yang lainnya dimulai pukul 07.00 WIB, sesi pagi selesai pukul 08.30 WIB. Untuk sesi sore semuanya sama yaitu dimulai pukul 13.00 WIB dan selesai pukul 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam magang ini yakni dengan mengikuti serta melaksanakan semua kegiatan di manajemen pemeliharaan sapi perah fase laktasi yang ada di UPT PT Dan HMT BATU, selain itu mengumpulkan informasi melalui diskusi dengan para pekerja yang ada di lapang dan pembimbing lapang yang ada di UPT PT Dan HMT BATU.